

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menjawab pertanyaan pada penelitian ini tentang bagaimana persepsi jemaat *Adiyuswa* terhadap ibadah *online* yang menggunakan media *Youtube* selama masa pandemi *Covid-19* di GKJ Kabluk Semarang.

Berdasarkan hasil penelitian, ibadah *online* yang merupakan hal yang baru bagi jemaat *Adiyuswa* untuk melakukan ibadah secara *online* di rumah. Jemaat *Adiyuswa* tetap merasakan bahwa ibadah *online* tetap bisa memenuhi kebutuhan rohani mereka. Jemaat *Adiyuswa* merasakan bahwa dengan beribadah *online* di rumah dapat lebih fokus dan khushyuk dalam berkomunikasi dengan Tuhan serta membangun relasi dengan-Nya baik melalui doa atau mendengarkan Firman-Nya. Hal ini karena minimnya gangguan komunikasi yang terjadi saat beribadah *online* di rumah.

Peneliti juga menemukan fakta lapangan bahwa beribadah secara *online* di rumah lebih efisien dalam mempersiapkan diri untuk beribadah. Dengan demikian, ibadah *online* membuat jemaat *Adiyuswa* merasa senang meskipun dalam penggunaan teknologi terutama mengakses *Youtube* untuk dapat beribadah secara *online*, jemaat *Adiyuswa* masih mengalami keterbatasan kemampuan. Meskipun demikian, dengan bantuan anak atau cucu mereka tetap dapat mengikuti ibadah *online*.

Dalam konteks komunikasi intrapribadi, jemaat *Adiyuswa* masih tetap bisa mendekatkan diri dan membangun relasi dengan Tuhan dalam beribadah *online* meskipun terdapat penurunan fungsi alat indra serta kurang mampunya dalam menggunakan teknologi. Adanya ibadah *online* dengan media *Youtube* dapat memudahkan mereka untuk beribadah di rumah pada masa pandemi *Covid-19*.

Beribadah secara *online* di rumah masing-masing merupakan hal baru bagi jemaat *Adiyuswa* GKJ Kabluk Semarang, namun jemaat *Adiyuswa* tidak memperlmasalahkan hal tersebut karena bagi jemaat *Adiyuswa* hal yang paling terpenting adalah bisa tetap rutin beribadah.

## **5.2 Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa melakukan penelitian yang lebih mendalam dari segi aspek teori yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan teori lain. Kemudian peneliti selanjutnya bisa juga mencoba meneliti dari persepsi subjek penelitian yang lain, contohnya menggunakan subjek orang muda yang belum mengalami penurunan fungsi alat indra dan dekat dengan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi jemaat *Adiyuswa* GKJ Kabluk Semarang diharapkan tetap mempertahankan aktivitas komunikasi intrapribadinya baik ketika sedang beribadah maupun tidak sedang beribadah. Selain itu, dengan masih berlangsungnya pandemi *Covid-19* ini dan masih harus beribadah secara *online*, jemaat *Adiyuswa* dapat belajar bagaimana mengakses video *Youtube* untuk beribadah sehingga tidak perlu bergantung kepada orang lain dan karena jemaat *Adiyuswa* sudah mengalami penurunan fungsi alat indra terutama pada indra penglihatan dan pendengaran, maka peneliti menyarankan agar pada saat beribadah *online* jemaat *Adiyuswa* menggunakan bantuan kacamata supaya dapat melihat lebih jelas serta mengeraskan suara pada video *Youtube* sehingga dapat mendengar lebih jelas saat ibadah *online* sedang berlangsung.

